



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada kedai kopi di Jakarta

Linawati¹, Irma Fajriah²

¹elin.linawati79@gmail.com, ²irmafajriah4@gmail.com,
Universitas Pamulang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada kedai kopi Sans Your Day Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian adalah kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kedai kopi Sans Your Day Jakarta masih menggunakan pencatatan keuangan yang masih sederhana seperti pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Penerapan laporan keuangan yang disusun laporan posisi keuangan, dan laporan kinerja mendekati kesesuaian dengan SAK EMKM sehingga dapat memudahkan pemilik kedai dalam mengolah data transaksi menjadi sebuah laporan keuangan. Data aset tetap sebagai subsidiary ledger laporan keuangan, telah dihitung penyusunannya sehingga membantu pemilik mengetahui nilai buku aset pada periode dilakukan penelitian. Solusi bagi pemilik kedai untuk meminimalisir beberapa kendala yang dihadapi, yaitu pencatatan pembukuan yang masih sangat sederhana, tidak dapat diperoleh bukti cukup atas nilai modal, dan hutang bank serta tidak tersedianya sumber daya khusus menangani pembukuan. Laporan keuangan sangat baik diterapkan diawal usaha pada saat asset belum bernilai besar. penerapan laporan keuangan telah mendekati pada kesesuaian SAK EMKM, seperti laporan keuangan yang disusun adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan, belum dapat disajikan secara komparasi karena tidak terdapat laporan keuangan sebelumnya, belum terdapat transaksi akrual karena pada bulan Agustus 2021 masih dominan transaksi tunai. dari hasil kegiatan ini tidak dapat penuh diterapkan karena karena pemilik masih belum memiliki pemahaman dasar akuntansi yangn cukup, dan diperlukan Latihan serta sosialisasi mulai dari akuntansi dasar.

Kata kunci : Laporan Keuangan dan SAK EMKM

Abstract

This study aims to apply the preparation of financial statements based on SAK EMKM at the Sans Your Day Jakarta coffee shop. This study uses a descriptive qualitative research method. The technique used to collect data is through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the Sans Your Day Jakarta coffee shop still uses simple financial records such as recording cash receipts and disbursements. The application of financial statements prepared by statements of financial position, and performance reports is close to conformity with SAK EMKM so that it can make it easier for shop owners to process transaction data into a financial report. Fixed asset data as a subsidiary ledger of financial statements, depreciation has been calculated so as to help owners know the book value of assets in the period of research. The solution for shop owners is to minimize some of the obstacles they face, namely bookkeeping is still very simple, sufficient evidence cannot be obtained for the value of capital, and bank loans and the unavailability of special resources to handle bookkeeping. Financial statements are very well applied at the beginning of the business when the assets are not of great value. the application of the financial statements has approached in accordance with SAK EMKM, such as the financial statements prepared are statements of financial position, income statements and notes to financial statements, cannot be presented in a comparative manner because there are no previous financial statements, there are no accrual transactions because in August 2021 cash transactions are still dominant. The results of this activity cannot be fully implemented because the owner still does not have a sufficient basic understanding of accounting, and training and socialization are needed starting from basic accounting..

Keywords : Financial Statements and SAK EMKM



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpar Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia didukung oleh banyak faktor, salah satu faktor yang mendorong perekonomian ialah pertumbuhan usaha-usaha kecil. Usaha kecil ini sering dikenal dengan istilah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM berperan penting dalam membantu pemerintah membangun perekonomian nasional dalam mengurangi angka pengangguran serta menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Peningkatan daya saing dan peranan UMKM adalah salah satu cara dalam menuju pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Perkembangan UMKM dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) 2019 jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai 26,26 juta. Angka tersebut mencapai 98,33 persen dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia.

Dalam menjalani usaha UMKM diperlukan laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan, dan menjadi tolak ukur pengambilan keputusan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Laporan Arus Kas. Laporan keuangan UMKM menjadi salah satu yang harus diperhatikan dan dipahami dengan baik bagi para pelaku UMKM.

Manfaat laporan keuangan bagi UMKM ialah sebagai perencanaan untuk mengoptimalkan biaya yang dimiliki, dapat mengetahui posisi keuangan setiap bulan, Pencatatan laporan keuangan bisa digunakan sebagai penjamin hutang di bank untuk keperluan penambahan modal UMKM, dapat memperhitungkan pajak yang harus dibayar, dan untuk memperhitungkan serta dasar untuk pengambilan keputusan dalam bisnis.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan standar akuntansi yang memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dibuat untuk perusahaan kecil. Standar akuntansi tersebut ialah SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) standar ini memiliki 3 komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. SAK EMKM bertujuan mendorong

pelaku usaha di Indonesia dalam upaya mengembangkan UMKM yang lebih maju.

Sebagian besar UMKM masih menyusun pencatatan secara sederhana, karena ketidakpahaman untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Membuat laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum terlalu sulit sehingga banyak UMKM yang tidak memperhatikan dan tidak membuat laporan keuangan sesuai standarnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mutiah (2019) menyatakan bahwa UMKM memiliki masalah dalam menyusun laporan keuangan, yaitu terbatasnya pemikiran tentang mengelola laporan keuangan dan terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak memadai dalam menyusun laporan keuangan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rachmanti, dkk (2019) menyatakan bahwa UMKM Batik Jumpat Dahlia belum mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku untuk EMKM. Hal ini dilihat dari bukti pencatatan yang dilakukan yakni hanya mencatat keluar masuknya kas, serta tidak mencatat seluruh aset yang dimiliki.

Usaha kedai kopi menjadi usaha yang menjanjikan saat ini, karena banyaknya peminat kopi serta dituntut untuk bersaing dengan usaha sejenis. Pelaku UMKM tentunya berorientasi untuk mengembangkan usahanya dan diperlukan modal yang mendukung untuk rencananya. Pembiayaan dapat melalui kredit bank dan perbankan memerlukan laporan keuangan untuk dapat mengetahui kinerja keuangan usahanya dan sebagai evaluasi menyetujui pemberian kredit.

Sans Your Day adalah salah satu kedai kopi yang ada di kota Jakarta Selatan. Kedai kopi Sans Your Day berada di Jakarta Selatan. Pencatatan transaksi keuangan di Sans Your Day masih sangat sederhana dan belum disusun laporan keuangan sebagaimana yang ditentukan dalam SAK EMKM.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang teridentifikasi adalah kedai kopi Sans Your Day masih melakukan pencatatan yang sederhana dan belum menyusun laporan keuangan yang merupakan informasi penting bagi pelaku usaha, karena dari laporan keuangan pelaku usaha dapat



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpar Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

mengambil keputusan, mengetahui kinerja usahanya serta dapat mengajukan tambahan modal untuk pengembangan usaha. Tujuan penelitian yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian ini adalah untuk dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada kedai kopi Sans Your Day Jakarta.

Penelitian sebelumnya yang menyatakan tidak membuat laporan keuangan karena keterbatasan tenaga serta kurangnya pemahaman terhadap pelaporan keuangan, namun dalam penelitian ini penulis mencoba meneliti pencatatan yang telah dilakukan, kemudian membuat format laporan keuangan yang mudah dipahami bagi pengguna pemula yaitu berbasis kas, selanjutnya dikembangkan ke arah transaksi berbasis akrual.

LANDASAN TEORITIS

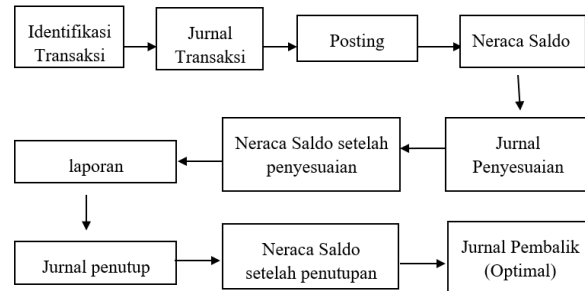
Pengertian Akuntansi

Menurut Bahri (2016:2) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Menurut Ramadhani dkk (2016:1) menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu proses pelacakan, pencatatan, dan analisis terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas suatu organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa, salah satunya adalah transaksi yang berhubungan dengan aset. Adapun tujuan akuntansi secara umum yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan informasi keuangan yang terdiri dari aktiva dan pasiva perusahaan.
2. Menyediakan informasi tentang perubahan pada berbagai sumber ekonomi yang sudah dikurangi dengan pajak dan berbagai biaya (netto).
3. Menyediakan informasi keuangan perusahaan yang dapat membantu dalam pembuatan estimasi potensi keuntungan perusahaan.
4. Menyediakan informasi tentang perubahan pada berbagai sumber ekonomi perusahaan berupa aset, utang, dan modal.
5. Menyediakan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan untuk membantu para pengguna laporan tersebut.

Siklus Akuntansi



Gambar 1. Siklus akuntansi

Menurut Rudianto (2012) siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan akuntan sejak awal dalam menganalisis transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan untuk transaksi periode berikutnya.

Kode Akun

Menurut Hery (2015:24) daftar yang memuat mengenai keseluruhan kode (nomor) dan nama akun, dinamakan sebagai bagan perkiraan. Kode dan nama akun yang terdapat di dalam daftar merupakan kode yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi bisnis yang terjadi dan sebagai perbedaan elemen-elemen yang ada di dalam suatu klasifikasi. Kode akun dapat berupa nomor, abjad atau kombinasi (nomor dan abjad).

Dalam SAK EMKM (2016) mensyaratkan 3 (tiga) asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, yaitu :

1. Akrual, Akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun tersebut.
2. Kelangsungan usaha, Entitas mempunyai kelangsungan usaha kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi atau tidak mempunyai alternatif realistis kecuali melakukan hal-hal tersebut. Jika entitas tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas mengungkapkan fakta



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpar Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

mengapa entitas tidak mempunyai kelangsungan usaha.

3. Entitas Bisnis. entitas bisnis, baik yang merupakan usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, maupun badan usaha yang berbadan hukum, harus dapat dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnis tersebut maupun dengan entitas-entitas lainnya.

Pengakuan dalam laporan keuangan

Pengakuan dalam laporan keuangan menurut SAK EMKM (2016:6) ada 4 (empat), yaitu :

1. Aset diakui ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal dan sebaliknya tidak diakui jika tidak mengalir ke entitas walaupun pengeluaran telah terjadi. Sebagai alternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.
2. Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.
3. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
4. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Penyajian Yang Wajar

Penyajian wajar SAK EMKM (2016:8) mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban.

Frekuensi Pelaporan dan Informasi Komparatif

Pada frekuensi pelaporan menurut SAK EMKM (2016:9), Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya. Entitas menyajikan informasi komparatif yaitu informasi satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan periode berjalan.

Komponen Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Dalam SAK EMKM (2016:9) ada 3 (tiga) bentuk laporan keuangan yaitu terdiri dari :

1. Laporan Posisi keuangan
Laporan posisi keuangan dapat mencakup pos-pos dan unsur-unsur diatas dalam dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :
 - a. Aset , Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan. Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar.
 - b. diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas;
 - c. dimiliki untuk diperdagangkan;
 - d. diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
 - e. berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
2. Liabilitas
Entitas mengklasifikasikan liabilitas jangka pendek jika :
 - a. diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas;
 - b. dimiliki untuk diperdagangkan;
 - c. kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
 - d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Berdasarkan SAK EMKM (2016:11), tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Entitas dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas dan akun-akun liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo

Pengakuan dan Pengukuran Unsur Laporan Keuangan SAK EMKM

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur sebesar biaya perolehannya. Berikut ini adalah pengakuan dan pengukuran unsur-unsur laporan keuangan berdasarkan dalam SAK EMKM, adalah sebagai berikut :

1. Aset dan liabilitas keuangan
 - a. Biaya perolehan aset dan liabilitas keuangan diukur pada harga transaksi (*transaction price*). Contoh harga transaksi aset dan liabilitas
 - b. Biaya transaksi (*transaction cost*) adalah biaya yang terkait langsung dengan perolehan aset dan liabilitas keuangan. Biaya transaksi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi.
 - c. Persediaan, entitas mengakui persediaan ketika :
 - 1) diperoleh, sebesar biaya perolehannya.
 - 2) Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi siap digunakan.
 - 3) Persediaan disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan.
 - d. Aset Tetap, entitas mengakui dan menyajikan suatu pengeluaran sebagai biaya perolehan aset tetap, jika :
 - 1) manfaat ekonomi dapat dipastikan mengalir ke dalam atau dari entitas.
 - 2) biaya dapat diukur dengan andal.
 - 3) Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.
 - 4) Aset tetap dicatat jika aset tetap tersebut

dimiliki secara hukum oleh entitas sebesar biaya perolehannya.

- 5) Biaya perolehan aset tetap meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan intensinya.
 - 6) Aset tetap disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan.
- d. Liabilitas
 - 1) Dicatat sebesar jumlah yang harus dibayarkan.
 - 2) Liabilitas disajikan dalam kelompok liabilitas dalam laporan posisi keuangan.
 - 3) Liabilitas disajikan dalam kelompok liabilitas dalam laporan posisi keuangan.
 - e. Pendapatan
 - 1) Disajikan dalam kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi.
 - 2) Entitas menyajikan pendapatan hibah sebagai bagian dari laba rugi, baik secara terpisah atau dalam akun umum seperti “pendapatan lain-lain”; atau alternatif lain, sebagai pengurang beban terkait.
 - f. Beban
 - 1) disajikan dalam kelompok beban dalam laporan laba rugi.
 - 2) Pembayaran sewa diakui sebagai beban sewa berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.
 - 3) Seluruh biaya pinjaman diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung ke objek dan data diperoleh dengan melakukan dokumentasi. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung di kedai kopi Sans Your Day.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Menurut Sugiyono (2011:4)



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Dalam hal ini pencatatan keuangan yang semula menggunakan aplikasi keuangan hanya untuk mencatat penerimaan, sedangkan pengeluaran dicatat pada form pengeluaran, selanjutnya akan dibuatkan dan diterapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan excel. Laporan keuangan yang selesai diterapkan dapat dikembangkan oleh user menggunakan aplikasi akuntansi, dan neraca saldo dapat dijadikan dasar untuk memulai menggunakan sistem aplikasi ke depannya.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1. Mengkombinasikan hasil wawancara dengan bukti yang tersedia.
2. Analisis pencatatan yang dilakukan oleh kedai kopi Sans Your Day.
3. Pengumpulan data atau bukti transaksi.
4. Mengolah data berdasarkan siklus akuntansi, dalam hal ini peneliti membuat lembar kerja berupa beberapa sheet untuk memproses data keuangan menjadi laporan keuangan. Lembar yang digunakan adalah :
 - a. Membuatkan kode akun dan nama akun laporan keuangan yang tergolong akun neraca dan laba rugi sesuai dengan SAK EMKM.
 - b. Lembar persediaan, pada lembar ini peneliti tidak membuatkan kartu persediaan dikarenakan item persediaan cukup banyak, dan merupakan barang fast moving.
 - c. Lembar asset tetap, yaitu daftar asset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan produksi. Pada lembar ini peneliti membuatkan daftar asset yang dapat dirinci sesuai dengan tahun perolehan, jumlah unit, dan harga perolehan.
 - d. Lembar penyusutan asset, pada lembar ini peneliti melakukan perhitungan penyusutan asset tetap dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat asset ditentukan 4 (empat) tahun dan tidak ada nilai residu.
 - e. Lembar pencatatan buku kas harian, pada lembar ini peneliti melakukan pencatatan buku kas harian untuk transaksi satu selama bulan agustus 2020 yang meliputi transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.
 - f. Lembar jurnal umum, pada lembar ini peneliti membuatkan jurnal umum dengan menggunakan *code of account* dan nomor bukti yang dibuat secara berurut pada bukti kuitansi yang telah di arsip.
 - g. Lembar buku besar, pada lembar ini peneliti membuatkan buku besar yang disusun untuk mengetahui saldo akhir dari setiap akun yang digunakan pada saat pencatatan jurnal.
 - h. Lembar jurnal penyesuaian, yaitu lembar peneliti membuatkan jurnal penyesuaian untuk memcatat jurnal transaksi non cash serta menyesuaikan saldo akhir.
 - i. Lembar neraca lajur, yaitu sebuah kertas kerja atau worksheet yang berisi semua data tentang akuntansi hingga akhirnya akan diperoleh laporan keuangan. pada lembar ini peneliti menyusun neraca lajur yang dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan.
 - j. Lembar laporan keuangan, pada lembar ini peneliti membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada kedai kopi diperoleh data dan informasi terkait tranaksi keuangan pada kedai kopi Sans Your Day yang melakukan pencatatan hasil penjualan hariannya dalam sebuah aplikasi hanya dapat menghasikan laporan penjualan harian, seperti yang dapat dilihat di bawah ini :



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Outlet name	Merchant ID	Order ID	Transacti	Amount	Net Amour
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'20-G9033:'71ecd087-		4.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'17-G9033:'57fdb71e-		26.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'13-G9033:'51a2367c-		45.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'11-G9033:'3d4c863a-		22.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'19-G9033:'13ee0251-		12.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'18-G9033:'06323b38-		10.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'16-G9033:'babb0973-		10.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'6-G90333:'b3c27aea-		10.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'5-G90333:'654b8148-		78.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'15-G9033:'470df556-		18.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'7-G90333:'331a151b-		59.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'8-G90333:'fb222647-		66.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'12-G9033:'7e95f3dd-		10.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'10-G9033:'8ecbb52d-		8.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'9-G90333:'833bcec4-		48.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'4-G90333:'8c0b0082-		12.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'3-G90333:'dd6d54d9-		26.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'2-G90333:'f31d935e-		8.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'1-G90333:'b7129465-		25.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'30-G9033:'a4f87e26-		36.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'29-G9033:'382267cd-		31.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'27-G9033:'84d104c7-		20.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'26-G9033:'7b2065ac-		22.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'25-G9033:'4f9b74c1-		50.000	
SansYourDay - Pancoran	G903335797	'11-G9033:'0ffccb28-c		51.000	

Gambar 2 pencatatan hasil penjualan

Pencatatan pengeluaran kas harian tidak dilakukan pencatatan dan hanya mengumpulkan nota atau kuitansi yang diperoleh dari pihak penjual, sedangkan untuk pembelian persediaan bahan baku kopi dilakukan dengan menggunakan formulir yang diisi secara manual seperti yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3 Nota pengeluaran kas

Beberapa kendala yang dihadapi oleh pemilik UMKM terkait laporan keuangan diperoleh informasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat diketahui beberapa permasalahan dalam penerapan laporan keuangan Kedai kopi Sans Your Day antara lain :

1. Kedai kopi Sans Your Day belum menyusun laporan keuangan tetapi hanya menyusun pencatatan yang penting seperti penjualan dan

buku kas serta tidak tersedianya saldo awal secara tertulis baik berupa penyertaan modal berupa aset maupun berupa uang.

2. Adanya saldo pinjaman bank yang dicatat dengan nilai estimasi karena tidak diperoleh dari bank.
3. Saldo kas awal agustus adalah saldo yang ada pada rekening pemilik.
4. Tidak ada karyawan khusus untuk menangani pembukuan, dan masih dirangkap oleh pemilik.

Hasil wawancara dan juga observasi dengan inventarisasi fisik aset secara langsung, diperoleh data aset kedai kopi Sans Your Day yang diperoleh dari modal yang ditanamkan. Daftar aset yang dapat dirinci berdasarkan tahun perolehan, jumlah unit dan harga perolehan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Aset

DAFTAR ASET TETAP Bulan Agustus 2020					
No	Uraian	Tahun	Unit	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Meja Bar Mini Caffe	2020	1	3.400.000	3.400.000
2.	Meja Bundar	2019	7	270.000	1.890.000
3.	Meja Persegi Panjang	2019	5	215.000	1.075.000
4.	Kursi Caffe	2020	3	85.000	255.000
5.	Kursi Bundar Santai	2019	50	120.000	6.000.000
6.	Mesin Coffe	2018	1	550.000	550.000
7.	Mesin Cupsealer	2019	1	575.000	575.000
8.	Frezer Kecil	2019	7	4.200.000	29.400.000
9.	Frezer Besar	2020	3	7.000.000	21.000.000
10.	TV 24 inch	2020	1	1.400.000	1.400.000
11.	Sepasang Speaker	2020	1	470.000	470.000
12.	Kipas Angin	2020	1	125.000	125.000
TOTAL					66.140.000

Daftar persediaan kedai kopi Sans Your Day per 31 Agustus 2020 meliputi persediaan bahan baku sejumlah Rp. 8.057.000,-. Peneliti menghitung langsung barang sediaan namun tidak membuatkan kartu persediaan dikarenakan item persediaan cukup banyak, dan merupakan barang *fast moving*

Pemilik Kedai kopi Sans Your Day menginput data persediaan masih menggunakan pencatatan secara manual, seperti data yang



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

diperoleh untuk daftar persediaan pada kedai kopi Sans Your Day adalah sebagai berikut :

Tabel. 2. Daftar Persediaan

DAFTAR PERSEDIAAN				
Bulan Agustus 2020				
No	Nama Barang	Sisa Barang (Unit)	Harga Barang	Total
			(Rp)	(Rp)
1	Ager	4	63.000	252.000
2	Air Galon	17	7.000	119.000
3	Biji Kopi	15	120.000	1.800.000
4	Bubble	2	23.000	46.000
5	Coffe Beer	1	45.000	45.000
6	Cream Cheese	2	65.000	130.000
7	Creamer	2	500.000	1.000.000
8	Cup Sealer	5	15.000	75.000
9	Es Batu	25	20.000	500.000
10	Gula Aren	5	20.000	100.000
11	Gula Aren Balok	2	18.000	36.000
12	Gula Pasir	27	14.000	378.000
13	Keju	8	13.000	104.000
14	Prasa Bubblegum	1	30.000	30.000
15	Prasa Coklat	10	30.000	300.000
16	Prasa Dark Choco	1	30.000	30.000
17	Prasa Green Tea	8	30.000	240.000
18	Prasa Leci	2	30.000	60.000
19	Prasa Oreo	5	30.000	150.000
20	Prasa Strawberry	3	30.000	90.000
21	Prasa Mangga	3	30.000	90.000
22	Prasa Taro	1	30.000	30.000
23	Sedotan Kecil	4	25.000	100.000
24	Sedotan Besar	2	35.000	70.000
25	S. Apple	1	65.000	65.000
26	S. Avocado	1	65.000	65.000
27	S. Hazelnut	3	65.000	195.000
28	S. Leci	1	65.000	65.000
29	S. Mangga	2	65.000	130.000
30	S. Mint	1	65.000	65.000
31	S. Pandan	1	65.000	65.000
32	S. Peach	2	65.000	130.000
33	S. Strawberry	2	65.000	130.000
34	Soda	8	60.000	480.000
35	Susu Kental Manis	4	10.000	40.000
36	Susu UHT	48	17.000	816.000
37	Teh	6	6.000	36.000
JUMAH				8.057.000

Penerapan laporan keuangan pada kedai kopi Sans Your Day dengan menggunakan data transaksi bulan agustus 2021, tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan kode akun

Kode akun dibuat untuk memudahkan pemilik kedai kopi dalam mengelompokkan jenis transaksinya, berikut usulan kode akun untuk pealporan keuangan Kedai Kopi Sans Your Day.

Tabel 3. Kode Akun

Kode Akun	Nama Akun
1100	ASET
1110	Kas
1120	Bank
1130	Piutang
1140	Perlengkapan
1150	Persediaan
1160	Biaya Dibayar Dimuka
1210	Aset Tetap
1211	Tanah
1212	Bangunan
1213	Akumulasi Penyusutan Bangunan
1214	Mesin dan Kendaraan
1215	Akumulasi Penyusutan Mesin dan Kendaraan
1216	Peralatan
1217	Akumulasi Penyusutan Peralatan
2100	LIABILITAS
2110	Utang Usaha
2120	Biaya Yang Masih Harus Dibayar
2130	Pendapatan Diterima Dimuka
2140	Utang Bank
3100	EKUITAS
3110	Modal
3120	Saldo Laba
4100	PENDAPATAN
4110	Pendapatan Usaha
4120	Pendapatan Lain- Lain
5100	HARGA POKOK PENJUALAN
5110	Beban Penjualan
6000	BEBAN OPERASIONAL
6100	Beban Angkut Barang
6200	Beban Gaji
6300	Beban Kebersihan dan Keamanan
6400	Beban Listrik dan Air
6500	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan
6600	Beban Sewa Toko
6700	Beban Penyusutan Peralatan
6800	Beban Administrasi dan Umum lainnya

2. Membuat Buku Kas Harian

Pembuatan kas harian ini akan membantu pengguna untuk melanjutkan siklus akuntansi mulai dari jurnal sampai dengan laporan keuangan . Buku kas harian yang meliputi data



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

**KEDAI KOPI SANS YOUR DAY
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE AGUSTUS 2020**

Kode Akun	Uraian	2020
4100	Pendapatan	
4110	Pendapatan Usaha	
4120	Pendapatan Lain-lain	
	Jumlah Pendapatan	
5110	Beban Penjualan	
	Jumlah Beban Penjualan	
	Laba Kotor	
6000	Beban Operasional	
6100	Beban Angkut Barang	
6200	Beban Gaji	
6300	Beban Internet	
6400	Beban Kebersihan dan Keamanan	
6500	Beban Listrik dan Air	
6600	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	
6700	Beban Sewa Toko	
6800	Beban Penyusutan Peralatan	
6900	Beban Administrasi dan Umum lainnya	
	Jumlah Beban Operasional	
	Laba Bersih Sebelum Pajak	

Gambar 8. Format Laba Rugi

7. Membuat Neraca

**KEDAI KOPI SANS YOUR DAY
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERIODE AGUSTUS 2020**

Kode Akun	Uraian	2020 (Rp)	Kode Akun	Uraian
1100	ASET		2100	LIABILITAS
1110	Kas		2110	Utang Usaha
1120	Bank		2120	Biaya Yang Masih Harus Dibayar
1130	Pinjaman		2130	Pendapatan Diterima Dimuka
1140	Perolehan		2140	Utang Bank
1150	Persediaan			JUMLAH LIABILITAS
1160	Aset Lancar Lainnya			
1211	Tanah		3100	EKUITAS
1212	Bangunan		3110	Modal
1213	Akumulasi Penyusutan Bangunan		3120	Saldo Laba
1214	Mesin dan Kendaraan			JUMLAH EKUITAS
1215	Akumulasi Penyusutan Mesin dan Kendaraan			
1216	Peralatan			
1217	Akumulasi Penyusutan Peralatan			
	JUMLAH ASET			JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUI

Gambar 9. Format Neraca

Laporan posisi keuangan kedai kopi Sans Your Day telah disesuaikan dengan SAK EMKM. Dalam laporan keuangan yang telah disesuaikan tersebut sudah memperhitungkan pengelompokan aset lancar dan aset tetap beserta penyusutannya

8. Catatan Laporan Keuangan

Catatan laporan Keuangan diterapkan yang berisikan rincian per akun baik akun laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan

material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan.

Dalam penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan Kedai kopi Sans Your Day, beberapa telah dilakukan diantaranya :

1. Laporan keuangan telah dibuat sesuai SAK EMKM yaitu telah dibuatkan laporan Posisi Keuangan , laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan
2. Dari hasil penyusunan laporan keuangan diperoleh nilai asset yang dimiliki oleh Kedai kopi Sans Your Day sebesar Rp. 47.142.000
3. Dari hasil wawancara dengan pemilik penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ini penting karena suatu saat nanti usaha akan besar dan dapat bersaing dengan kedai kopi lainnya, sehingga harus tertib administrasi.
4. Pendapatan diakui cash basis karena penjualan yang dilakukan bersifat tunai
5. Pada penyusunan laporan keuangan, biaya diakui pada saat terjadinya karena seluruh beban dikeluarkan secara tunai.
6. Pemilik mendapatkan informasi baru terkait laba dikurangi bebab non cash seperti penyusutan, yang sebelumnya beranggapan laba adalah pendapatan dikurangi biaya belanja.

Beberapa permasalahan dalam penerapan laporan keuangan Kedai kopi Sans Your Day antara lain :

1. Kedai kopi Sans Your Day belum menyusun laporan keuangan tetapi hanya menyusun pencatatan yang penting seperti penjualan dan buku kas serta tidak tersedianya saldo awal secara tertulis baik berupa penyertaan modal berupa aset maupun berupa uang.
2. Adanya saldo pinjaman bank yang dicatat dengan nilai estimasi karena tidak diperoleh dari bank.
3. Saldo kas awal agustus adalah saldo yang ada pada rekening pemilik.
4. Tidak ada karyawan khusus untuk menangani pembukuan, dan masih dirangkap oleh pemilik.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

5. Pemilik belum cukup pengetahuan tentang Akuntansi dan SAK EMKM.

Peneliti memberikan solusi dalam menertibkan administrasi keuangan yaitu dengan menyusun laporan keuangan dengan lengkap menjelaskan siklus akuntansi secara umum untuk periode Agustus 2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kedai kopi Sans Your Day masih menggunakan pencatatan keuangan yang sederhana, aplikasi pencatatan keuangan yang digunakan hanya untuk mencatat transaksi penerimaan, sedangkan transaksi pengeluaran hanya mengumpulkan bukti transaksi. Penulis memberikan solusi untuk menerapkan laporan keuangan berbasis SAK EMKM, dari hasil kegiatan ini laporan keuangan telah diselesaikan dan diterapkan namun penerapan tidak dapat penuh disampaikan karena karena masih belum memiliki pemahaman dasar akuntansi yang cukup. Aset yang dimiliki oleh kedai kopi Sans Your Day sebesar Rp. 47.142.000.

Saran yang dapat diberikan, adalah agar pemilik kedai kopi dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi dasar untuk tetap konsisten dalam penerapan laporan keuangan usaha, jika dimungkinkan dapat mengadakan investasi pembelian software pelaporan keuangan untuk memudahkan penertiban administrasi keuangan usaha, serta pemilik kedai kopi Sans Your Day harus dapat memilah kekayaan pribadi dengan kekayaan milik usaha nya, agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Herry. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM, 4, 2017–2019*.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali pers.
- Mutiah. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan

Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*. Vol. 3

Rachmanti, D. A. A., Hariyadi, M., & Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Balance* Vol. XVI No. 1

Ramadhani, Setyowati, M. S., Nurchamid, T., Kusumastuti, R., & Ikasari, N. (2016). *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sandu Siyoto, & Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sundari, E. M., & Merry, A. S. (2020). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Kios Gapoktan Margo Makmur di Jatiagung Lampung Selatan. *Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 139–152